

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Kabupaten Lampung Tengah**

**Sahrul Ari Irawan<sup>1</sup>, Indah Listiana<sup>2</sup>, Dame Trully Gultom<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Master of Agricultural Extension and Communication, Faculty of Agriculture, University of Lampung, [arisahrul2@gmail.com](mailto:arisahrul2@gmail.com)

---

**Keywords:**

*Utilization of information technology, Field Agricultural Extension*

**Abstract:** *The current globalization of the development of revolution 4.0 leads human resources to develop abilities and skills in the use of information communication media in the form of technology. Field agricultural extension workers are human resources who utilize information technology as a support in providing information to farmers so that farmers get information easily and efficiently by utilizing information technology. The purpose of this study is to analyze the factors that influence the use of information technology in Central Lampung. Responden as many as 40 people in the sub-districts of Gunung Sugih, Seputih Raman, Kota Gajah, and Trimurjo. The analysis method used is multiple linear regression. The results of this study show that there is an influence between factors (characteristics of Field Agricultural Extension Workers (PPL), and characteristics of Field Agricultural Extension Centers (BPP)) affect the use of information technology.*

**Kata Kunci:**

*Utilization of information technology, FieldAgricultural Extension*

**Abstrak:** Arus globalisasi perkembangan revolusi 4.0 menuntun SDM untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan media komunikasi informasi berupa teknologi. Penyuluh pertanian lapangan adalah SDM yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang dalam memberikan informasi kepada petani agar petani mendapatkan informasi secara mudah dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi di Lampung Tengah. Responden sebanyak 40 orang yang berada di kecamatan Gunung Sugih, Seputih Raman, Kota Gajah, dan Trimurjo. Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara faktor-faktor (karakteristik teknologi informasi, karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan karakteristik Balai Penyuluh Pertanian Lapangan (BPP)) berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

---

**Article History:**

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### A. LATAR BELAKANG

Globalisasi dan perkembangan zaman di era revolusi 4.0 menuntun segala sumber daya manusia untuk berdaya saing dalam kegiatan apapun. Kegiatan yang jelas nampak dalam kehidupan saat ini adalah banyaknya SDM yang menggunakan teknologi informasi. Teknologi digital dikaitkan dengan semua aspek kehidupan, termasuk aspek ekonomi, politik, pendidikan, dan pembangunan, serta memfasilitasi dan mempercepat perolehan informasi bagi penggunanya." Hal ini sejalan dengan Industri 4.0 yang merupakan integrasi industri teknologi digital dan internet dalam produksinya sehingga mengalami transformasi yang lengkap dari setiap sudut (Wijaya, 2022). Berbagai kebutuhan akan data dan informasi yang ada di masyarakat, memberikan peluang kepada masyarakat untuk melakukan berbagai cara dalam mendapatkan informasi yang menjadi kebutuhan bagi mereka. Penyuluh Pertanian Lapangan adalah pihak yang menggunakan teknologi informasi ini sebagai bagian dari upaya, agar petani dapat mendapatkan sumber data dan informasi secara cepat, akurat, dan tepat (Kominikasi et al., n.d.)

Teknologi informasi merupakan bentuk pemanfaatan teknologi yang lebih modern sebagai hal yang membantu pemrosesan, penangkapan, penyimpanan dan pengambilan, serta komunikasi informasi, dalam beberapa bentuk baik dalam data numerik, teks, suara, atau gambar (Rahman, 2013). Di berbagai daerah, teknologi informasi memberikan berbagai fasilitasnya terutama dalam transformasi sosial budaya. Aspek sosial kehidupan masyarakat menjadi pendorong awal adanya pertumbuhan ekonomi masyarakat. Teknologi informasi membantu menghilangkan isolasi daerah pedesaan dari informasi pasar, modal, inovasi pertanian, dan infrastruktur serta fasilitas pendukung lainnya sehingga beberapa pihak yang terkendala menggunakan teknologi informasi dapat terbantu karna manfaat dari teknologi informasi tersebut (Burhan, 2018). Teknologi informasi tidak hanya dalam bentuk komputer saja, selain sebagai teknologi komputer (hardware dan software) untuk mengolah dan menyimpan informasi, tentunya teknologi informasi juga berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk menyebarluaskan informasi. Teknologi informasi saat ini juga memberikan berbagai perubahan-perubahan yang ada (Haza, 2015).

Perubahan signifikan pada aliran informasi merupakan perubahan yang diakibatkan dari berkembangnya teknologi informasi yang ada. Media cetak lalu berkembang ke media elektronik offline atau online adalah pergeseran informasi yang telah digunakan saat ini. Internet menjadi perkembangan yang signifikan dikarenakan internet membawa begitu banyak perubahan yang terjadi di arus informasi saat ini (Asse, 2018). Dampak lain dari perkembangan pola hidup masyarakat saat ini sudah mengarah pada pemanfaatan teknologi salah satunya yaitu berbagai kegiatan di penyuluhan pertanian sebagai contoh PPL yang berada di Kabupaten Lampung Tengah. Zaman digitalisasi saat ini, berbagai bentuk aliran informasi cepat, *up to date*, dan dinamis bergerak melalui media online (Cahyono, B., R. Setyowati, 2020).

Teknologi informasi dan komunikasi, yang dikenal sebagai TIK, telah masuk ke daerah pedesaan, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, dan teknologi informasi bahkan mulai mendukung berbagai upaya pertanian (Subejo et al., 2018). Pengenalan hasil studi (Subejo; Untari, Dyah Woro; Ineke Wati, Rati dan Mewasdinta, 2016) tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai contoh petani-ke-petani di kawasan pertanian komersial hortikultura. Selain dari petani kepetani ada pula pemanfaatan dari PPL dengan IT tersebut. Teknologi informasi yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, tentu didukung oleh berbagai faktor yang ada, tetapi berbagai faktor ini berbeda-beda sesuai

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

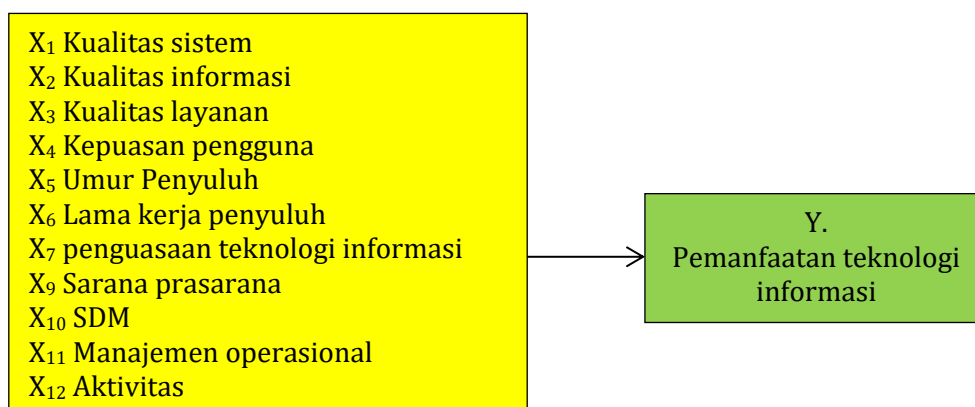
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 185-194

dengan keadaan dari masing-masing wilayah yang memanfaatkan teknologi informasi. Penunjang dari penggunaan teknologi informasi ini pun belum sepenuhnya optimal dalam penggunaannya. Misal masih banyak karakteristik teknologi informasi, karakteristik penyuluh pertanian bahkan karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian yang belum maksimal dimiliki untuk menggunakan dari teknologi informasi itu sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi di Lampung Tengah.

### B. METODE

Lokasi di Kabupaten Lampung Tengah dilakukan di empat kecamatan yaitu Kecamatan Gunung Sugih, Seputih Raman, Kota Gajah, dan Trimurjo. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 orang responden dari jumlah seluruh masing-masing PPL di keempat kecamatan tersebut. Gambar 1 di bawah, merupakan analisis kerangka berpikir yang digunakan, serta menghasilkan hipotesis. Pengujian hipotesis memiliki tujuan, yaitu untuk menentukan benar atau tidaknya pernyataan yang merupakan dugaan sementara secara statistik dan untuk menguji kebenarannya (S. Permadi et al., 2020). Hipotesis pada penelitian ini adalah, diduga adanya faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap pemanfaatan teknologi informasi oleh PPL.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Analisis ini digunakan mengingat adanya beberapa variabel X yang di analisiskan kepada variabel Y. Variabel X faktor-faktor disini meliputi (X<sub>1</sub> Kualitas sistem, X<sub>2</sub> Kualitas informasi, X<sub>3</sub> Kualitas layanan, X<sub>4</sub> Kepuasan pengguna, X<sub>5</sub> Umur Penyuluh, X<sub>6</sub> Lama kerja penyuluh, X<sub>7</sub> penguasaan teknologi informasi, X<sub>9</sub> Sarana prasarana, X<sub>10</sub> SDM, X<sub>11</sub> Manajemen operasional, dan X<sub>12</sub> Aktivitas) terhadap variabel Y (Pemanfaatan teknologi informasi), membentuk persamaan regresi berikut:

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 185-194

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11} + b_{12}X_{12} + e$$

Keterangan:

X dan Y = Variabel

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

e = Nilai residual (error) (Usman, 2020).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Karakteristik Responden

Umur adalah suatu rentang usia kelahiran seseorang sampai waktu saat proses penelitian berlangsung. Penelitian ini memiliki tiga klasifikasi usia, berikut Tabel 1 umur responden.

Tabel 1. Sebaran responden berdasarkan kelompok umur.

Klasifikasi tingkat umur	Interval kelas (tahun)	Seluruh PPL	
		Jumlah	(%)
Remaja	27-37	5	12,5
Dewasa muda	38-48	22	55
Dewasa tua	49-59	13	32,5
Jumlah		40	100
Rata-rata	45	Sedang	

Sumber : Data diolah

Penelitian ini menunjukkan sebaran umur responden berdasarkan umur didominasi pada golongan (38-48 tahun) sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 55 persen dengan rata-rata 45 tahun. Hasil rentang atau sebaran umur tersebut, menunjukkan bahwa umur responden yaitu PPL termasuk ke dalam usia produktif dengan kategori sedang. Rentang umur ini adalah rentang umur yang baik untuk melaksanakan proses kegiatan dalam meningkatkan produktif, salah satunya adalah memanfaatkan teknologi informasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan. Usia produktif juga tentu menunjang dari berbagai kegiatan yang harapannya kompetensi dari PPL masih dapat maksimal dan efisien.

Tabel 2. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan

Klasifikasi Tingkat Pendidikan	PPL	
	Jumlah	(%)
SMA/SMK	12	30
D3/D4	8	20
S1/S2	20	50
Jumlah	40	100
Rata-rata	S1/S2 (Tinggi)	

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2, responden yang ada sebagian besar pendidikannya yaitu tingkat S1/S2 merupakan tingkat pendidikan yang dengan jumlah responden terbanyak yaitu 20 orang dengan persentase 50 persen. Jenjang pendidikan terendah adalah D3/D4 sebanyak delapan orang dengan persentase 20 persen. Hasil penelitian pendidikan ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah memiliki pengalaman dalam mengenyam pendidikan formal, sehingga responden sudah cukup mampu dalam mendapatkan informasi dan memaksimalkan perannya dalam penyebaran informasi yang memanfaatkan teknologi informasi.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (regresi). Analisis regresi linear multiples atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y).

Regresi linear berganda adalah model regresi linear dengan melibatkan lebih dari satu variable bebas atau *predictor*. Dalam bahasa inggris, istilah ini disebut dengan *multiple linear regression*. Pada dasarnya regresi linear berganda adalah model prediksi atau peramalan dengan menggunakan data berskala interval atau rasio serta terdapat lebih dari satu predictor. Pengaruh karakteristik teknologi informasi, karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) terhadap pemanfaatan teknologi informasi Kabupaten Lampung Tengah diuji dengan *uji regresi linier berganda* dibantu dengan alat bantu SPSS 26.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ( $X_1$ ) kualitas sistem, ( $X_2$ ) kepuasan informasi, ( $X_3$ ) kualitas layanan, ( $X_4$ ) kepuasan pengguna, ( $X_5$ ) umur penyuluh, ( $X_6$ ) pendidikan terakhir penyuluh, ( $X_7$ ) lama kerja penyuluh, ( $X_8$ ) penguasaan teknologi informasi, ( $X_9$ ) sarana prasarana, ( $X_{10}$ ) SDM, ( $X_{11}$ ) manajemen operasional, ( $X_{12}$ ) aktivitas, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi (Y). Hasil regresi yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Hasil Regresi Pengaruh Karakteristik Teknologi Informasi, Karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan Karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	28698,824	21634,456		1,327	0,196
Kualitas Sistem	0,438	0,194	0,304	2,258	0,032*
Kepuasan Informasi	0,377	0,223	0,276	1,691	0,102
Kualitas Layanan	-0,425	0,488	-0,117	-0,870	0,392
Kepuasan Pengguna	0,511	0,407	0,199	1,256	0,220
Umur Penyuluh	-435,194	267,599	-0,263	-1,626	0,116
Pendidikan Terakhir Penyuluh	464,281	1225,916	0,063	0,379	0,708
Lama Kerja Penyuluh	337,520	221,749	0,248	1,522	0,140
Penguasaan Teknologi Informasi	-0,037	0,123	-0,041	-0,301	0,766
Sarana Prasarana	0,173	0,103	0,218	1,682	0,104
SDM	1,501	0,619	0,332	2,425	0,022*
Manajemen Operasional	0,001	0,182	0,001	0,005	0,996
Aktivitas	-0,496	0,508	-0,142	-0,977	0,337
F Hitung	6,250				0,001
R Square	0,735				
Adjusted R-Square	0,618				

Sumber SPSS Versi 26.0

Keterangan :

\* = Tingkat signifikansi 5%

Berdasarkan Tabel 3, secara matematis model fungsi Pemanfaatan teknologi informasi Kabupaten Lampung Tengah dari persamaan berikut :

$$: \quad \cdot b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + b_9X_9 + b_{10}X_{10} + b_{11}X_{11} + b_{12}X_{12} + e$$

$$: \quad 698,824 + \mathbf{0,438X_1} + 0,377X_2 - 0,425X_3 + 0,511X_4 - 435,194X_5 + 464,281X_6 + 337,520X_7 - 0,037X_8 + 0,173X_9 + \mathbf{1,501X_{10}} + 0,001X_{11} - 0,496X_{12}.$$

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 185-194

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

1. Apabila terjadi peningkatan kualitas sistem 1 persen, maka akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,438 persen.
2. Apabila terjadi peningkatan SDM 1 orang, maka akan mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 1,501 persen.

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada variabel independen dapat menunjukkan dan menjelaskan variabel dependen secara memadai secara bersamaan (simultan) atau apakah model yang digunakan telah diperbaiki (Frestilia, 2013). Hasil regresi diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 6,250 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada penelitian ini sebesar 2,150, sehingga didapatkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,250 > 2,150$ ). Menurut (Ghazali, 2011), jika nilai  $sig < 0,05$ , maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y), sedangkan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Berdasarkan pernyataan tersebut maka diketahui bahwa variabel karakteristik teknologi informasi (kualitas sistem ( $X_1$ ), kepuasan informasi ( $X_2$ ), kualitas layanan ( $X_3$ ), kepuasan pengguna ( $X_4$ )), karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) (umur penyuluh ( $X_5$ ), pendidikan terakhir penyuluh ( $X_6$ ), lama kerja penyuluh ( $X_7$ ), penguasaan teknologi informasi ( $X_8$ )), karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) (sarana prasarana ( $X_9$ ), SDM ( $X_{10}$ ), manajemen operasional ( $X_{11}$ ), aktivitas ( $X_{12}$ )) secara simultan berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Lampung Tengah.

Persamaan regresi linier berganda Tabel 3 menunjukkan nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 28698,824, tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Diketahui bahwa nilai *R-Square* adalah sebesar 0,735. Hal ini mengartikan besarnya pengaruh ke 12 variabel dari ketiga karakteristik, yaitu karakteristik teknologi informasi dengan variabel  $X_1$  (kualitas informasi),  $X_2$  (kepuasan informasi),  $X_3$  (kualitas layanan),  $X_4$  (kepuasan pengguna), karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan dengan variabel  $X_5$  (umur penyuluh),  $X_6$  (pendidikan terakhir penyuluh),  $X_7$  (lama kerja penyuluh),  $X_8$  (penguasaan teknologi informasi), dan karakteristik Balai Penyuluh Pertanian dengan variabel  $X_9$  (sarana prasarana),  $X_{10}$  (SDM),  $X_{11}$  (manajemen operasional),  $X_{12}$  (aktivitas) terhadap pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 73,5 persen. Sedangkan sisanya 36,29 persen dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Faktor yang berada di luar model ini salah satunya adalah dukungan dari pemerintahan atau dengan lembaga terkait dengan peningkatan dan pemberian beragam dukungan dan peran seperti sarana prasarana, dana, SDM unggul, dan potensi wilayah yang baik tentu akan menunjang pelaksanaan secara signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi itu sendiri. Dari persamaan regresi hasil penelitian ini, dapat dimaknai bahwa apabila nilai  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7, X_8, X_9, X_{10}, X_{11}$ , dan  $X_{12}$  nilainya 0 didapatkan nilai Y sebesar 28.698,824. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai rata-rata persentase karakteristik teknologi informasi, karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian yang digunakan sebagai pemanfaatan teknologi informasi sebesar 28.698, 824 persen.

Uji t atau tes t adalah salah satu uji statistic yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menyanyakan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Rancangan variabel sebagai korelasi yang diteliti (Sugiono, 2018). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{tabel}$  pada penelitian ini adalah sebesar 2,048. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Perbandingan nilai uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil uji t, pengaruh variabel X terhadap Y.

Variabel	$t_{hitung}$
Kualitas sistem $X_1$	2,258
Kepuasan informasi $X_2$	1,691
Kualitas layanan $X_3$	-0,870
Kepuasan pengguna $X_4$	1,256
Umur penyuluh $X_5$	-1,626
Pendidikan terakhir penyuluh $X_6$	0,379
Lama kerja penyuluh $X_7$	1,522
Penguasaan teknologi informasi $X_8$	-0,301
Sarana prasarana $X_9$	1,682
SDM $X_{10}$	2,425
Manajemen operasional $X_{11}$	0,005
Aktivitas $X_{12}$	-0,977

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  adalah variabel kepuasan informasi ( $X_2$ ), kualitas layanan ( $X_3$ ), kepuasan pengguna ( $X_4$ ), umur penyuluh ( $X_5$ ), pendidikan terakhir penyuluh ( $X_6$ ), lama kerja penyuluh ( $X_7$ ), penguasaan teknologi informasi ( $X_8$ ), sarana prasarana ( $X_9$ ), manajemen operasional ( $X_{11}$ ) dan aktivitas ( $X_{12}$ ) secara sendiri-sendiri tidak berpengaruh secara nyata terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu kualitas sistem ( $X_1$ ) dan SDM ( $X_{10}$ ). Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya kualitas sistem dan SDM secara parsial berpengaruh secara nyata terhadap pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Lampung Tengah.

Pelaksanaan dari pemanfaatan teknologi informasi tentu memberikan beberapa kendala, yang menjadi penghalang terlaksananya Penyuluh Pertanian Lapangan memanfaatkan teknologi informasi. Permasalahan sarana prasarana dan pengetahuan penyuluh pertanian dalam menggunakan dan memahami proses penggunaan teknologi informasi menjadi kendala terbesarnya. Teknologi informasi yang menjadi sangat kompleks dan sulit untuk di dimanfaatkan oleh PPL tentu menjadi tantangan berbagai pihak yang ada. Teknologi informasi pada dasarnya, mampu memberikan penyediaan kesempatan untuk lebih besar lagi, sebagai pencapai tingkatan tertentu yang lebih baik bagi bidang pertanian terutama pelaksananya penyuluh dan petani (Lubis, 2005).



## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 185-194

### D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa, adanya pengaruh karakteristik teknologi informasi, katakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), dan karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) terhadap pemanfaatan teknologi informasi. Berdasarkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,250 > 2,150$ . Dengan R Square sebesar 0,735 dan Adjusted R-Square 0,618. Namun ketika secara parsial dalam regresi linier berganda hanya dua variabel yang signifikan yaitu kualitas sistem ( $X_1$ ) dan SDM ( $X_{10}$ ). Maka semakin baik karakteristik teknologi informasi, karakteristik Penyuluh Pertanian Lapangan, dan karakteristik Balai Penyuluhan Pertanian, akan semakin baik pula pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Lampung Tengah.

Kurangnya pemanfaatan secara maksimal terutama dalam halnya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dari karakteristik PPL dan Karakteristik BPP diharapkan ditingkatkan agar menjadi semakin baik agar dapat maksimal dan lebih baik lagi dari pelaksanaan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang ada oleh PPL di BPP untuk kegiatan di bidang pertanian khususnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam hal ini mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang memberikan kesempatan dan kesehatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, terimakasih juga kepada pihak dosen yang telah membantu proses penyusunan dan bimbingan penelitian ini. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dan memberikan semangat maupun motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan naskah penelitian ini dengan baik. Terimakasih juga kepada almamater Universitas Lampung, khususnya Fakultas Pertanian.

### REFERENSI

- Asse, R. A. A. (2018). Strategi Pemasaran Online (Studi Kasus Facebook Marketing Warunk Bakso Mas Cingkrank Di Makassar) Online Marketing Strategy (Case Study Of Facebook Marketing Warunk Bakso Mas Cingkrank In Makassar). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 7(2), h. 220.
- Burhan, A. B. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian dan Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 16(2), 233–247. <https://doi.org/10.46937/16201826338>
- Cahyono, B., R. Setyowati, dan H. I. (2020). Adopsi Cyber Extension oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penyuluhan*, 16(02), 240–249. <https://doi.org/10.25015/16202028362>
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 1(1), 1–10.
- Ghazali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawas Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–19.
- Kominikasi, J., Fuad, I., Langsa, I., Kunci, K., & Disruptif, D. E. (n.d.). *PELUANG DAN TANTANGAN JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA DISRUPTIF 4 . 0 Institut Agama Islam Negeri Langsa Abstrak Dalam pengembangannya , Jurusan / Prodi KPI memiliki beberapa*

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 185-194

*konsepsi dasar yang perlu selalu diingat dan dikonte. 3, 28–39.*

- Lubis, D. P. (2005). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. *Proceedings of IPB's Seminars, 141109.*
- Rahman, A. (2013). ICT Impact on Socio-economic Conditions of Rural Bangladesh. *Journal of World Economic Research, 2(1), 1.* <https://doi.org/10.11648/j.jwer.20130201.11>
- S. Permadi, A., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(1), 16–21.* <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i1.2071>
- Subejo; Untari, Dyah Woro; Ineke Wati, Rati dan Mewasdinta, G. (2016). Akses dan Pemanfaatan TIK untuk Pertanian di Yogyakarta. *Laporan Hibah Penelitian Fakultas Pertanian UGM Tahun Anggaran 2016.*
- Subejo, S., Wati, R. I., Kriska, M., Akhda, N. T., Kristian, A. I., Wimatsari, A. D., & Penggalih, P. M. (2018). Akses, Penggunaan Dan Faktor Penentu Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kawasan Pertanian Komersial Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Perdesaan Yogyakarta. *Jurnal Ketahanan Nasional, 24(1), 60.* <https://doi.org/10.22146/jkn.30270>
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta Cv.
- Usman. (2020). *Regresi linier berganda statistika.* [https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/.](https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/)
- Wijaya, B. R. (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kelas IV di SDN Unggulan Karanggeneng - Lamongan. 1, 4–8.*